

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai disiplin pada siswa di MTs Negeri 2 Kabupaten Bangka Barat dilakukan dengan dua cara yaitu pengintegrasian dalam pembelajaran dan pembiasaan diluar pembelajaran.
2. Proses internalisasi nilai tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Bangka Barat dilakukan melalui dua cara yaitu pembiasaan dan penugasan. Para siswa dilatih melalui pembiasaan dan pemberian tugas dalam pembelajaran, menjadi petugas upacara, menjadi anggota Gerakan Pramuka, menjadi muadzin, latihan menjadi imam, serta pembiasaan peduli kebersihan lingkungan sekitar.
3. Faktor pendukung proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab di MTs Negeri 2 Bangka Barat adalah Kepala Madrasah, guru dan orang tua berperan aktif dalam proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Faktor penghambatnya adalah masih rendahnya tingkat kesadaran siswa untuk menerapkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Solusinya adalah perlu melibatkan pihak sekolah (*intern*) dan pihak orang tua (*ekstern*) untuk bekerjasama lebih baik lagi.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti dalam bab IV, dapat diketahui bahwasannya penerapan pembiasaan dalam

menginternalisasikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Bangka Barat tersebut dapat diklasifikasikan kedalam dua bentuk pembiasaan:

- a) Pembiasaan melalui pengkondisian, yaitu berupa pembiasaan melalui pemberian informasi pengetahuan tentang nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab yang disisipkan kedalam setiap pembelajaran, membaca Al- Qur'an sebelum dimulainya pembelajaran, melaksanakan piket kebersihan kelas, tidak mencontek saat mengerjakan tugas, membuat pekerjaan rumah dengan baik, datang ke sekolah tepat waktu, pembiasaan melaksanakan kegiatan-kegiatan agama yang ada di sekolah seperti shalat dhuha, shalat zhuhur berjama'ah, dan shalat jum'at.
- b) Pembiasaan insidental, yaitu berupa pembiasaan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti shalat berjama'ah, istighasah, menabung, membayar iuran kelas, melaksanakan ujian, dan bertanggung jawab ketika melakukan pelanggaran.

## **B. Saran-saran**

- a. Bagi Kepala Madrasah, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan dan menggairahkan semangat dalam melakukan proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MTs Negeri 2 Bangka Barat

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan/informasi yang penting tentang pentingnya internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa untuk dikembangkan di MTs Negeri 2 Bangka Barat.
- c. Bagi Madrasah, sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah baik negeri maupun swasta di Bangka Barat dalam mengambil kebijakan yang dapat mendorong terciptanya proses internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa yang lebih baik.
- d. Bagi Departemen Agama, sebagai masukan dalam mencari alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah dan menerbitkan buku panduan penerapan internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di sekolah
- e. Bagi program Pendidikan Agama Islam, dapat membuka wawasan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.